

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga Negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan bahkan salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2004:10).

Sedangkan fungsi pendidikan yang tertuang dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi dan bertanggungjawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh mahasiswa.

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang yang telah mengerjakan sesuatu hasil kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2008:28) mengemukakan keberhasilan belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh setiap mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dalam bentuk nilai test angka yang diberikan setiap pengajar.

Keberhasilan Pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidikan tersebut memuaskan. Prestasi belajar yang dihasilkan tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syah (2010:129), “Faktor-faktor yang memengaruhi belajar seorang individu terdiri dari tiga macam, yakni: faktor internal (faktor dari dalam individu), faktor eksternal (faktor dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Salah satu faktor intern dalam prestasi belajar yaitu strategi belajar mahasiswa”.

Menurut Nugraheni (2006:75) “Strategi belajar adalah mengacu pada kebiasaan belajar yang dilakukan responden yang direpresentasikan pada beberapa perilaku, yaitu cara mempelajari modul, kepemilikan modul dan referensi lain, kelompok belajar, keteraturan belajar, tutorial, kondisi atau lingkungan belajar. Strategi belajar telah banyak dilakukan untuk mengingat perannya yang penting dalam pencapaian prestasi belajar”. Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sebuah perencanaan yang dibuat sendiri oleh pembelajar secara sadar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajar dan tujuan dalam hal ini adalah belajar secara mandiri. Maka semakin baik strategi belajar yang digunakan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa. Selain itu salah satu faktor ekstern dalam prestasi belajar yaitu dosen yang berpengaruh terhadap prestasi belajar karena sukses tidaknya mahasiswa, sebagai penyebab tergantung pada dosen.

Menurut Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (2010:32) menjelaskan bahwa, “Dosen adalah komponen esensial dalam suatu pendidikan di perguruan tinggi”. Oleh karena itu, peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman atau

takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dari tujuan tersebut untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju. Dalam melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis, maka diperlukan dosen yang mempunyai kualitas dalam proses pembelajaran.

Menurut (Uno, 2007:153) “Kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan iuran yang baik pula”. Sedangkan Suparno, dkk (2004:7) mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis dosen, mahasiswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya keberhasilan yang dicapai melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dapat dilihat dari perilaku mahasiswa, dampak belajar mahasiswa, perilaku dosen dalam pembelajaran, iklim belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Maka semakin baik kualitas pembelajaran dosen semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa.

Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang siap terjun dalam masyarakat. Pada program studi pendidikan akuntansi mahasiswa dibekali materi Akuntansi Sektor Publik, dengan alasan karena mata kuliah Akuntansi Sektor Publik merupakan penyempurna dari mata kuliah-mata kuliah akuntansi lainnya, oleh sebab itu dalam mata kuliah Akuntansi Sektor Publik perlu adanya pemahaman agar dapat bermanfaat bagi pemakainya yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Materi ini diselenggarakan untuk membentuk lulusan ahli madya yang memiliki kualitas. Selain sebagai tenaga kerja pengajar yang memiliki kompetensi bidangnya, diharapkan mahasiswa pendidikan akuntansi dapat memiliki bekal yang cukup ketika terjun ke dalam masyarakat sebagai ahli madya yang menguasai Akuntansi Sektor Publik.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi sektor publik, sehingga penulis mengambil judul **“Kontribusi Strategi Belajar Mahasiswa dan Kualitas Pembelajaran Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul penelitian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul atas variabel tersebut antara lain:

1. Hasil belajar mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Banyaknya perbedaan antar mahasiswa tentang strategi belajar yang digunakan saat belajar.
3. Dosen harus memiliki kualitas pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran.
4. Sejauh ini strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Sektor Publik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah bagi persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Strategi belajar mahasiswa dibatasi pada strategi belajar mahasiswa dalam belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik pada mahasiswa pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2013.
2. Kualitas pembelajaran dosen dibatasi pada kualitas pembelajaran dosen pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik dikegiatan pembelajaran.

3. Prestasi belajar mahasiswa dibatasi pada prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu penelitian. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi strategi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah kontribusi kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi strategi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Untuk mengetahui kontribusi kualitas pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui kontribusi strategi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Sektor Publik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan teoritis mengenai strategi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran dosen yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pentingnya kualitas pembelajaran dosen yang mempunyai peranan dalam peningkatan prestasi belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat mengembangkan penggunaan strategi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan teoritis yang didapat di bangku kuliah ke dalam praktek kerja nyata.

d. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berminat dalam masalah yang serupa.